

PERSPEKTIF MAHASISWA FMIPA UNIMED TENTANG WAWASAN NUSANTARA UNTUK MEMBANGUN RASA NASIONALISME

**Rama Fahri^{1*}, Maghfirahtun Zahira², Rindi Prameswari³, Dinda Amanda⁴,
Elviana Br Barus⁵, Oksari Anastasya Sihaloho⁶**

Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika Dan Ilmu
Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Medan, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

E-mail: ramafahri123rama@gmail.com¹, maghfirahtunz@gmail.com²,
prameswaririndi@gmail.com³, dindaamandav@gmail.com⁴,
elvianabarus518@gmail.com, oksari.sihaloho@unimed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi perspektif mahasiswa FMIPA UNIMED tentang Wawasan Nusantara dan bagaimana konsep ini berperan dalam membangun rasa nasionalisme. Wawasan Nusantara, sebagai pandangan geopolitik dan geostrategis bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, menjadi instrumen penting dalam menjaga keutuhan NKRI dan memperkuat identitas nasional di tengah ancaman globalisasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yang memberikan gambaran mendalam tentang pemahaman mahasiswa terhadap Wawasan Nusantara serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa FMIPA UNIMED memahami pentingnya Wawasan Nusantara dalam membangun nasionalisme, meskipun terdapat tantangan dalam penerapan konsep ini di kalangan generasi muda. Pendidikan yang inovatif dan pemanfaatan media digital diusulkan sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai nasionalisme. Kesimpulannya, Wawasan Nusantara menjadi kunci dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia serta membangun nasionalisme yang kokoh di kalangan generasi muda.

Kata Kunci: *Wawasan Nusantara, Nasionalisme, Mahasiswa, FMIPA UNIMED, Pendidikan Kewarganegaraan, Globalisasi*

ABSTRACT

This study aims to explore the perspectives of FMIPA UNIMED students regarding Wawasan Nusantara and how this concept plays a role in fostering nationalism. Wawasan Nusantara, as Indonesia's geopolitical and geostrategic outlook based on Pancasila and the 1945 Constitution, serves as a crucial tool in maintaining the unity of the Indonesian state and strengthening national identity amidst the challenges of globalization. A descriptive qualitative method was employed to provide an in-depth understanding of students' comprehension of Wawasan Nusantara and the challenges in its application. The results revealed that FMIPA UNIMED students recognize the importance of Wawasan Nusantara in building

nationalism, although there are obstacles in its implementation among younger generations. Innovative education and the use of digital media were proposed as solutions to enhance understanding and application of nationalist values. In conclusion, Wawasan Nusantara is key to strengthening Indonesia's national unity and fostering strong nationalism among the younger generation.

Keywords: *Wawasan Nusantara, Nationalism, Students, FMIPA UNIMED, Citizenship Education, Globalization*

PENDAHULUAN

Wawasan Nusantara merupakan konsep yang menggambarkan pandangan dan sikap bangsa Indonesia terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya, yang mencakup berbagai aspek seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, serta pertahanan dan keamanan. Konsep ini lahir dari kesadaran akan pentingnya persatuan dan kesatuan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang terdiri dari beragam suku, budaya, dan agama. Implementasi Wawasan Nusantara bertujuan untuk memperkuat identitas nasional Indonesia, menjaga kedaulatan, dan menciptakan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia melalui pengelolaan sumber daya alam dan potensi wilayah secara optimal dan berkelanjutan (Cahyaningrum & Marselina, 2024).

Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia

Wawasan Nusantara tidak hanya mencerminkan identitas bangsa, tetapi juga berfungsi sebagai landasan strategis dalam memandang Indonesia sebagai poros maritim yang vital di kawasan Asia Tenggara. Letak geografis Indonesia yang strategis, dengan ribuan pulau yang membentang

dari Samudera Hindia hingga Samudera Pasifik, menjadikan peran Indonesia sangat krusial dalam dinamika politik, ekonomi, dan keamanan di kawasan tersebut. Pendekatan geopolitik ini mendorong kerja sama regional dan global untuk menjaga stabilitas, kedaulatan, dan kesejahteraan bersama. Oleh karena itu, wawasan geopolitik Nusantara memainkan peran penting dalam perumusan kebijakan luar negeri dan pertahanan, memperkuat posisi Indonesia dalam tatanan regional dan global (Santoso, 2021).

Dalam pendidikan, wawasan Nusantara menjadi salah satu materi penting, terutama dalam Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi, seperti yang diamanatkan oleh UU RI No. 12 Tahun 2012. Pendidikan ini bertujuan untuk membentuk generasi penerus yang memiliki kepedulian terhadap keutuhan bangsa dan negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tetap mempertahankan materi Wawasan Nusantara dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan untuk memperkuat rasa persatuan dan keutuhan NKRI (Setiawan & Setiawan, 2014).

Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan

Alam (FMIPA) Universitas Negeri Medan (UNIMED), sebagai bagian dari generasi muda Indonesia, memiliki peran penting dalam menjaga dan memperkuat rasa nasionalisme.

Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, mahasiswa FMIPA UNIMED dihadapkan pada tantangan besar dalam mempertahankan rasa nasionalisme. Pengaruh globalisasi yang begitu kuat membuat mereka terpapar pada budaya asing yang dapat menggerus nilai-nilai nasionalisme. Namun, melalui pendidikan yang mereka terima, mahasiswa belajar untuk menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga memahami bahwa Wawasan Nusantara tidak hanya berkaitan dengan persatuan wilayah, tetapi juga dengan nilai-nilai kebersamaan, toleransi, dan penghargaan terhadap keragaman budaya yang ada di Indonesia. Pendidikan formal di UNIMED memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya Wawasan Nusantara dalam membangun rasa nasionalisme. Namun, tantangan terbesar terletak pada bagaimana mahasiswa dapat mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata, terutama dalam menghadapi dampak negatif globalisasi seperti individualisme dan degradasi moral (Ratih & Najicha, 2021).

Peran Wawasan Nusantara dalam Membangun Rasa Nasionalisme

Wawasan Nusantara menjadi fondasi penting dalam membangun rasa nasionalisme di kalangan mahasiswa. Nasionalisme bukan hanya rasa cinta terhadap tanah air, tetapi juga merupakan komitmen untuk menjaga kedaulatan dan keutuhan wilayah Indonesia. Pada tingkat pendidikan tinggi, wawasan ini diperkuat melalui mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila, di mana mahasiswa diajarkan tentang pentingnya menjaga keutuhan NKRI dan memelihara rasa cinta tanah air (Prakoso & Najicha, 2022).

Wawasan Nusantara juga berperan dalam melawan dampak negatif globalisasi. Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 hingga 2015, seringkali lebih terpengaruh oleh budaya barat melalui media digital dan internet. Akibatnya, rasa nasionalisme mereka cenderung menurun, dan nilai-nilai lokal mulai tergerus. Mahasiswa FMIPA UNIMED memahami bahwa untuk menjaga nasionalisme, mereka harus memperdalam pemahaman tentang Wawasan Nusantara dan mengaplikasikan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari (Saputri & Najicha, 2023).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta memahami perspektif mahasiswa FMIPA UNIMED tentang Wawasan Nusantara dan kontribusinya dalam

membangun rasa nasionalisme. Pendekatan ini dipilih karena memberikan peneliti kesempatan untuk menggali secara mendalam pandangan, pemahaman, dan perasaan mahasiswa mengenai topik yang diteliti. Metode ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap pengalaman dan persepsi mahasiswa, sehingga hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang kaya mengenai pemahaman mereka terhadap Wawasan Nusantara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Wawasan Nusantara dan Relevansinya dalam Membangun Nasionalisme

Wawasan Nusantara adalah sebuah konsep yang menekankan pada pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia, yang dilandasi oleh Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Konsep ini berfungsi sebagai landasan utama dalam memperkuat rasa nasionalisme dan cinta tanah air di tengah pengaruh globalisasi yang dapat mengancam persatuan bangsa. Penerapan Wawasan Nusantara secara konsisten sangat penting dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta melindungi identitas budaya bangsa. Seperti yang disampaikan oleh Cahyaningrum dan Marselina (2024), implementasi Wawasan Nusantara juga memainkan peran penting dalam menjaga kedaulatan wilayah Indonesia yang terdiri dari berbagai pulau.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, Wawasan Nusantara bertindak sebagai pelindung identitas nasional, membantu masyarakat memahami pentingnya menghargai keberagaman budaya serta kekayaan alam Indonesia. Wawasan ini juga berperan dalam menjaga harmoni sosial di tengah keberagaman, serta membantu meredakan konflik budaya yang timbul akibat kurangnya pemahaman geopolitik dan budaya nasional. Dengan menguatkan Wawasan Nusantara, diharapkan generasi muda dapat lebih memahami peran strategis Indonesia dalam dinamika politik dan ekonomi regional maupun global, terutama dalam menjaga kedaulatan maritim dan memperkuat kerja sama antar negara di kawasan Asia Tenggara (Cahyaningrum & Marselina, 2024).

2. Wawasan Nusantara sebagai Pilar Pertahanan dan Keamanan Negara

Selain memperkuat nasionalisme, Wawasan Nusantara juga berfungsi dalam konteks pertahanan dan keamanan negara. Konsep ini menegaskan bahwa seluruh wilayah Indonesia, baik darat, laut, maupun udara, harus dipandang sebagai satu kesatuan utuh. Ancaman terhadap satu wilayah dianggap sebagai ancaman bagi seluruh bangsa, yang memerlukan partisipasi aktif dari seluruh warga negara dalam mempertahankan kedaulatan NKRI. Hal ini penting, terutama dalam menghadapi berbagai tantangan geopolitik di kawasan, seperti ancaman disintegrasi dan konflik

perbatasan (Cahyaningrum & Marselina, 2024).

Tantangan terbesar dalam mengimplementasikan Wawasan Nusantara adalah adanya ketimpangan pembangunan dan ancaman eksternal, seperti pengaruh globalisasi yang menggerus nilai-nilai lokal dan nasional. Namun, melalui pendidikan nasionalisme, pelibatan masyarakat, serta kebijakan pertahanan yang komprehensif, Wawasan Nusantara dapat menjadi pilar utama dalam memperkuat ketahanan nasional dan menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia.

3. Peran Pendidikan dalam Memperkuat Wawasan Nusantara

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan rasa cinta tanah air pada generasi muda. Wawasan Nusantara, yang diajarkan melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menjadi salah satu upaya pemerintah dalam menanamkan kesadaran nasionalisme di kalangan mahasiswa dan pelajar. Pemahaman yang baik tentang Wawasan Nusantara tidak hanya akan memperkuat rasa nasionalisme, tetapi juga akan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan di tengah keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Pendidikan formal ini, meskipun efektif dalam beberapa hal, harus disesuaikan dengan perkembangan zaman, terutama bagi generasi muda yang lebih banyak

terpapar oleh globalisasi dan budaya asing (Ratih & Najicha, 2021).

Generasi milenial dan Generasi Z adalah kelompok yang paling rentan terhadap pengaruh globalisasi dan teknologi, yang dapat mengikis rasa nasionalisme mereka. Hal ini disebabkan oleh akses mereka yang luas terhadap budaya asing melalui internet dan media sosial. Untuk itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif dalam menyebarkan nilai-nilai Wawasan Nusantara kepada generasi muda. Media sosial dapat menjadi platform yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan kebangsaan melalui konten yang menarik, yang sesuai dengan minat dan gaya hidup mereka. Dengan cara ini, diharapkan rasa nasionalisme tetap tumbuh dan berkembang di kalangan generasi muda (Saputri & Najicha, 2023).

4. Tantangan dalam Mengimplementasikan Wawasan Nusantara

Tantangan terbesar dalam menjaga Wawasan Nusantara adalah ketidakseimbangan pembangunan antara wilayah Indonesia, serta pengaruh globalisasi yang kian kuat. Globalisasi sering kali membawa nilai-nilai yang bertentangan dengan budaya lokal, seperti individualisme dan konsumerisme, yang dapat menggerus nilai-nilai gotong-royong dan kebersamaan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia. Selain itu, pengaruh politik internasional juga menjadi

ancaman terhadap stabilitas nasional, terutama dalam hal kedaulatan teritorial dan maritim.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan-tantangan ini adalah dengan memperkuat pendidikan nasionalisme di semua jenjang pendidikan, meningkatkan pemahaman tentang Wawasan Nusantara melalui pelibatan masyarakat, serta menerapkan kebijakan nasional yang inklusif dan merangkul seluruh elemen masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan nilai-nilai kebangsaan dapat lebih tertanam kuat di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda (Wardhani, 2023).

5. Perspektif Mahasiswa FMIPA UNIMED tentang Wawasan Nusantara dalam Membangun Rasa Nasionalisme

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa FMIPA UNIMED secara umum memahami pentingnya Wawasan Nusantara sebagai konsep yang mendasari persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dalam wawancara mendalam, sebagian besar mahasiswa berpendapat bahwa Wawasan Nusantara berperan penting dalam membangun rasa nasionalisme, terutama di tengah tantangan globalisasi yang semakin besar. Mahasiswa menyadari bahwa konsep ini membantu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan menekankan pentingnya kesatuan dalam keberagaman budaya, wilayah, dan sosial.

Sebagai generasi muda yang lahir di era digital, mahasiswa FMIPA UNIMED memahami bahwa Wawasan Nusantara adalah benteng utama dalam menjaga identitas nasional mereka di tengah arus informasi global yang semakin deras. Mereka melihat Wawasan Nusantara tidak hanya sebagai konsep abstrak, tetapi sebagai panduan praktis dalam menghadapi masalah sehari-hari, seperti meningkatnya pengaruh budaya asing dan tantangan terhadap kedaulatan nasional. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa melalui pemahaman Wawasan Nusantara, mereka merasa lebih bertanggung jawab dalam berperan aktif menjaga persatuan bangsa, baik dalam lingkup kampus maupun masyarakat luas.

Lebih lanjut, mahasiswa FMIPA UNIMED juga menekankan pentingnya Wawasan Nusantara dalam memperkuat kesadaran mereka akan kekayaan budaya dan sumber daya alam Indonesia. Mereka percaya bahwa dengan menjaga nilai-nilai kebangsaan ini, mereka dapat turut serta dalam mempertahankan identitas bangsa di tengah perubahan global. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa konsep Wawasan Nusantara mendorong mereka untuk lebih menghargai dan melestarikan budaya lokal, serta berkontribusi dalam berbagai kegiatan yang memupuk solidaritas dan nasionalisme di lingkungan kampus.

Selain itu, para mahasiswa juga melihat bahwa Wawasan Nusantara

memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pentingnya mempertahankan kedaulatan teritorial Indonesia. Mereka menyadari bahwa ancaman terhadap satu wilayah adalah ancaman bagi seluruh bangsa, dan hal ini memupuk semangat kebangsaan yang kuat di kalangan mereka. Mahasiswa merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab moral untuk menjaga integritas bangsa dan berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga keutuhan NKRI, baik melalui pendidikan maupun keterlibatan dalam kegiatan yang mendukung nasionalisme dan persatuan.

Namun, sebagian mahasiswa juga mengakui bahwa pemahaman mereka tentang Wawasan Nusantara masih perlu ditingkatkan. Meskipun mereka mendapatkan pengetahuan tentang konsep ini melalui mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, beberapa dari mereka merasa bahwa pendekatan pendidikan yang ada kurang relevan dengan kondisi mereka sebagai generasi digital. Mereka menyarankan agar Wawasan Nusantara dapat diajarkan melalui metode yang lebih menarik, seperti penggunaan media sosial atau konten digital yang kreatif, sehingga pesan-pesan nasionalisme dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh generasi muda.

Mahasiswa FMIPA UNIMED juga menekankan perlunya kolaborasi antara pendidikan formal dan nonformal dalam memperkuat rasa nasionalisme.

Mereka merasa bahwa keterlibatan dalam kegiatan sosial dan budaya yang mengedepankan nilai-nilai kebangsaan dapat menjadi sarana efektif untuk memperdalam pemahaman mereka tentang Wawasan Nusantara. Beberapa mahasiswa terlibat aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang mengusung tema nasionalisme dan ke-Indonesiaan, yang menurut mereka dapat lebih memperkuat rasa kebangsaan di kalangan mereka.

Secara keseluruhan, perspektif mahasiswa FMIPA UNIMED menunjukkan bahwa Wawasan Nusantara masih relevan dan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pemahaman yang lebih mendalam dan metode penyampaian yang lebih kreatif, Wawasan Nusantara dapat menjadi salah satu fondasi utama dalam membangun rasa nasionalisme di kalangan generasi muda.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, dapat disimpulkan bahwa Wawasan Nusantara merupakan konsep yang sangat penting dalam memperkuat rasa nasionalisme, khususnya di kalangan mahasiswa FMIPA UNIMED. Konsep ini menekankan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945, serta memainkan peran signifikan dalam menjaga keutuhan NKRI di tengah

tantangan globalisasi dan pengaruh eksternal.

Mahasiswa FMIPA UNIMED menunjukkan pemahaman yang cukup baik tentang pentingnya Wawasan Nusantara, terutama dalam hal menjaga identitas nasional, menghargai keragaman budaya, serta mempertahankan kedaulatan negara. Mereka melihat Wawasan Nusantara sebagai panduan praktis yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat umum, untuk memperkuat rasa kebangsaan dan keutuhan bangsa.

Namun, mereka juga mengakui adanya tantangan dalam implementasi Wawasan Nusantara, terutama terkait kurangnya metode pendidikan yang relevan dan menarik bagi generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif, seperti penggunaan media sosial dan konten digital, untuk menanamkan nilai-nilai nasionalisme kepada generasi muda secara lebih efektif. Selain itu, kolaborasi antara pendidikan formal dan kegiatan sosial budaya juga dianggap penting untuk memperdalam pemahaman tentang konsep ini.

Secara keseluruhan, Wawasan Nusantara tidak hanya berfungsi sebagai benteng pertahanan identitas nasional di tengah pengaruh global, tetapi juga menjadi dasar dalam pembentukan nasionalisme yang kuat di kalangan mahasiswa. Dengan pemahaman yang lebih mendalam dan

penerapan yang tepat, Wawasan Nusantara dapat menjadi kunci dalam membangun persatuan bangsa dan mempersiapkan generasi muda Indonesia untuk menghadapi tantangan global masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, R., & Umam, M. (2020). Pancasila Sebagai Wawasan Nusantara. *Jurnal Al-Allam*, 1(1), 1-16.
- Artika, D., Alawiyah, D. T., Chantiqa, F. A., & Hasanah, N. (2024). Dampak Peningkatan Wawasan Nusantara Dan Pergaulan Internasional Terhadap Mahasiswa Dalam Konteks Lingkungan Sehari-hari. *Indonesian Journal Of Education And Development Research*, 2(2), 1497-1503.
- Aulia, N., Sihite, I. E., Septemberiyani, D., & Sylvania, Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Wawasan Nusantara Dalam Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan. *Advances In Social Humanities Research*, 1(5), 655-661.
- Binawan, R., & Najicha, F. U. (2023). Peranan Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Dalam Mengatasi Konflik Nasional. *Azzahra: Scientific Journal Of Social And Humanities*, 1(3), 175-185.
- Cahyaningrum, N. A., & Marselina, A. D. (2024). Wawasan

- Nusantara: Konsep Dan Implementasinya Dalam Memperkuat Identitas Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(4), 231-238.
- Ilyasa, A. (2021, June). Wawasan Nusantara. In *Unusia Conference* (Vol. 1, No. 1, Pp. 227-238).
- Prakoso, G. B., & Najicha, F. U. (2022). Pentingnya Membangun Rasa Toleransi Dan Wawasan Nusantara Dalam Bermasyarakat. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 11(1), 67-71.
- Pringadhi, A. P., & Najicha, F. U. (2023). Dinamika Wawasan Nusantara Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(2), 89-97.
- Ratih, L. D., & Najicha, F. U. (2021). Wawasan Nusantara Sebagai Upaya Membangun Rasa Dan Sikap Nasionalisme Warga Negara: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 59-64.
- Saputri, R. Y., & Najicha, F. U. (2023). Penguatan Nilai-Nilai Pancasila Dan Penanaman Wawasan Kebangsaan Pada Generasi Muda. *Jurnal Rontal Keilmuan Pkn*, 9(1), 1-6.
- Saputri, S. A., & Najicha, F. U. (2023). Pentingnya Pemahaman Wawasan Nusantara Bagi Generasi Z Untuk Membangun Rasa Nasionalisme. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 231-239.
- Wardhani, N. W. (2023). Upaya Peningkatan Pemahaman Wawasan Nusantara Sebagai Alat Pemersatu Bangsa. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan*, 12(1), 7-10.